

SIKAP PUBLIK NASIONAL TERHADAP KONFLIK ISRAEL DAN PALESTINA

Temuan Survei Nasional:
Updated 25 – 28 Mei 2021

Latar Belakang

- Konflik antara Israel dan Palestina yang kembali meningkat belakangan ini telah menyita perhatian dunia, termasuk publik nasional.
- Sebagian pihak menilai bahwa yang bersalah dalam konflik tersebut adalah pihak Israel. Namun ada juga yang berpendapat sebaliknya bahwa pihak Palestina yang bersalah.
- Ada juga perdebatan tentang hal yang mendasari munculnya konflik. Sebagian menilai konflik tersebut pada dasarnya adalah pertentangan antara kelompok agama (orang Yahudi dan orang Islam), tapi sebagian lainnya menilai bahwa itu bukan konflik antar kelompok agama.

Latar Belakang

- Bagaimana publik pada umumnya menilai konflik antara Israel dan Palestina tersebut?
- Siapa yang bersalah dalam konflik tersebut di mata publik? Apakah publik menilai konflik tersebut sebagai konflik antara orang Yahudi dan Islam? Sejauh mana publik mengakui keberadaan Negara Israel?
- Apa harapan publik terhadap pemerintah terkait konflik tersebut? Apakah publik berharap pemerintah menyatakan dukungan terhadap salah satu pihak (Palestina atau Israel), atau netral mencari jalan tengah untuk kedamaian kedua belah pihak?

Latar Belakang

- Bagaimana pula publik menilai peran pemerintah Indonesia sejauh ini dalam membantu penyelesaian konflik Israel–Palestina?
- Seberapa bervariasi penilaian–penilaian itu menurut berbagai segmen masyarakat?
- Untuk menjawab pertanyaan–pertanyaan tersebut SMRC melakukan survei nasional pada 18–21 Mei 2021 dan 25–28 Mei 2021.

Metodologi

- SMRC telah melakukan sejumlah survei nasional dengan memilih sampel secara random dari populasi pemilih (warga negara Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas atau sudah menikah). Seluruh responden dalam survei tersebut diwawancarai dengan tatap muka.
- Untuk mengetahui perkembangan isu-isu mutakhir, maka dilakukan survei telepon terhadap responden survei tersebut. Sampel survei dengan telpon ini hanya untuk responden yang memiliki telepon/cellphone, sebesar 71% dari populasi nasional.
- Survei lewat telpon dengan mempertimbangkan aspek metodologis secara seksama adalah cara yang paling mungkin dilakukan di tengah-tengah upaya warga melakukan sosial distancing.

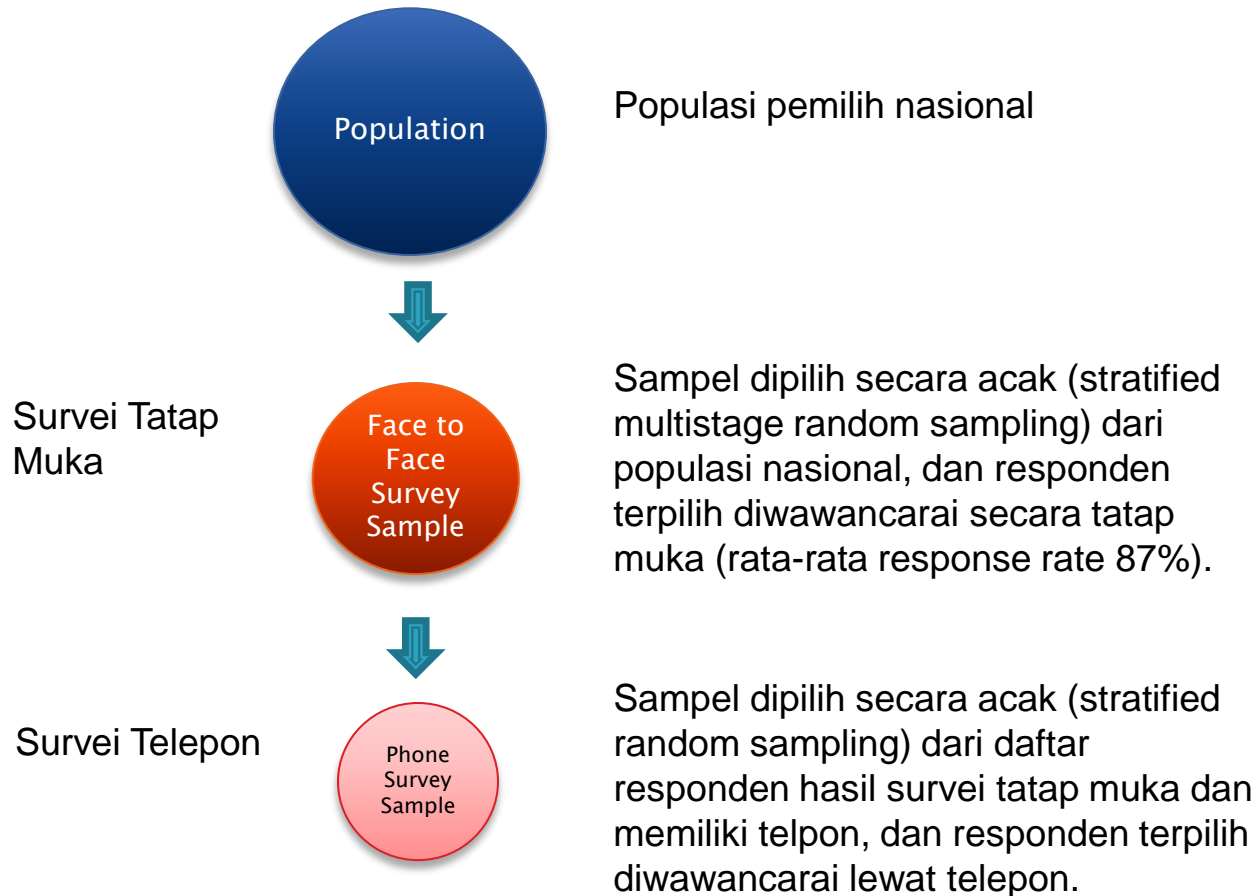
Metodologi

- Untuk mendapatkan sampel yang proporsional dari responden yang memiliki telpon tersebut terhadap karakteristik populasi nasional dilakukan pembobotan terhadap sampel terpilih.
- Sampel dipilih secara acak dari koleksi sampel acak survei tatap muka yang telah dilakukan SMRC sebelumnya dengan jumlah proporsional menurut provinsi untuk mewakili pemilih nasional.
- Wawancara dalam dua survei terakhir dilakukan pada 18–21 Mei 2021 dengan sampel 1203 responden dan pada 25 – 28 Mei 2021 dengan sampel 1201 responden.
- Margin of error survei diperkirakan $\pm 2.9\%$ pada tingkat kepercayaan 95%, asumsi simple random sampling.
- Survei telepon sebelumnya dilaksanakan secara rutin setiap satu minggu sekali sejak April 2020 untuk berbagai topik penelitian.

Margin of Error

- Margin of error (moe) dalam laporan ini merupakan perkiraan simpangan statistik proporsi dari nilai yang sebenarnya untuk kondisi statistik proporsi (\hat{p}) dengan *standard error* maksimum (yakni ketika $\hat{p} = 50\%$) pada tingkat kepercayaan 95% dan asumsi simple random sampling.
- Moe tersebut berguna untuk interpretasi hasil sebagai berikut:
 - Moe secara nasional diperkirakan +/- 2.9%. Artinya bila estimasi suatu proporsi secara nasional bernilai 50% maka nilai yang sebenarnya diperkirakan $50\% \pm 2.9\%$ (47.1% - 52.9%) pada tingkat kepercayaan 95%.
- Moe pada dasarnya tidak bersifat unik, karena ia merupakan fungsi dari proporsi \hat{p} dan ukuran sampel n . Moe terbesar adalah ketika $\hat{p} = 50\%$. Semakin jauh \hat{p} dari 50% (\hat{p} mendekati 0 atau mendekati 100%), semakin kecil moe-nya. Maka moe untuk masing-masing proporsi harus dihitung sendiri-sendiri.
- Namun demikian, karena moe yang dinyatakan dalam laporan ini merupakan moe terbesar, maka moe tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk interpretasi hasil. Misalkan secara nasional diperkirakan 52% warga setuju terhadap suatu isu sedangkan 48% tidak setuju, maka dapat diperkirakan bahwa proporsi yang setuju dan tidak setuju tersebut tidak berbeda signifikan karena selisihnya ($52\% - 48\% = 4\%$) kurang dari $2 \times moe$, yakni kurang dari 5.8% ($= 2 \times 2.9\%$). Sedangkan bila yang setuju 60% dan tidak setuju 40% (selisih 20%), maka perbedaan tersebut signifikan.

Populasi, Survei Tatap Muka & Survei Telepon



Response Rate

Total Sampel Survei Tatap Muka Jun 2016 – Maret 2021 [A]	Total Sampel Tatap Muka yang punya telepon [B]	Total Sampel pemilik telepon yang dipilih secara acak untuk dikontak [C]	Jumlah Responden yang berhasil diwawancarai lewat telepon [D]
113,072	80,538	13,901	1,201

Validasi Sampel dan Pembobotan Data

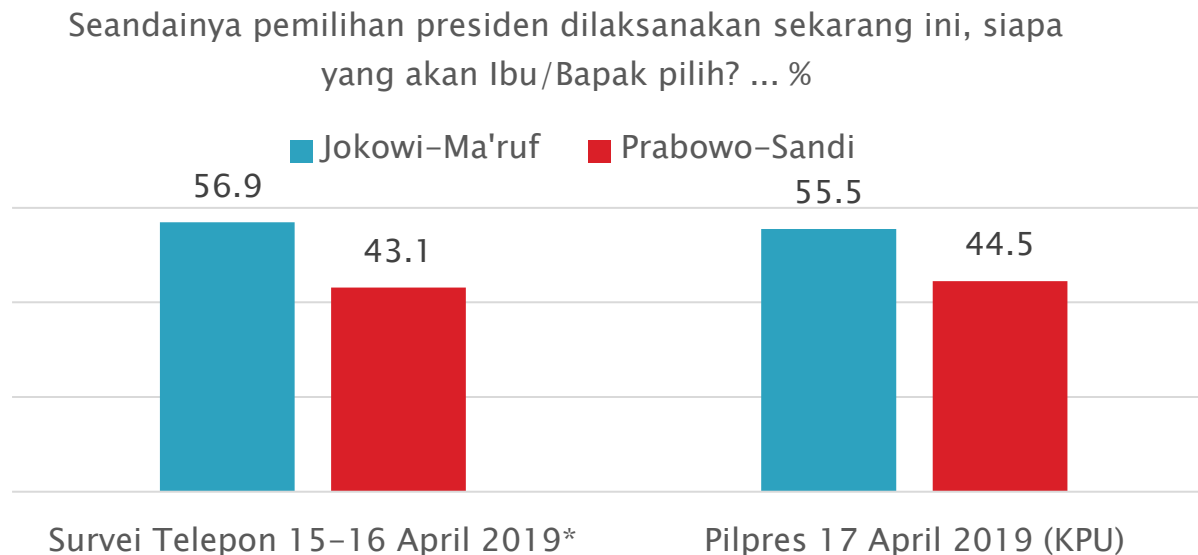
- Sampel hasil survei divalidasi dengan membandingkan komposisi demografi sampel dan populasi hasil sensus BPS. Demografi tersebut meliputi, provinsi, gender, desa-kota, umur, etnis, dan agama.
- Bila ada perbedaan signifikan antara demografi sampel dan populasi, maka dilakukan pembobotan data sedemikian rupa sehingga komposisi demografi sampel menjadi proporsional terhadap populasi.

Prosedur Sampling Survei Telepon

- Stratifikasi: pertama-tama koleksi sampel acak hasil survei tatap muka dikelompokkan menurut provinsi dan gender.
- Selanjutnya, di masing-masing stratum (provinsi-gender) dipilih sampel secara acak dengan jumlah proporsional sesuai populasi. Sebagai contoh, bila proporsi pemilih Jawa Barat adalah 17.4% dan di NTB adalah 1.9% dari total populasi; maka, dengan total sampel nasional 1,201 responden, sampel di Jawa Barat sekitar 209 responden dan sampel di NTB sekitar 23 responden. Begitu juga dalam hal proporsionalitas gender.

Pengalaman Survei Telepon Menjelang Pilpres 2019

- Pengalaman survei telepon menjelang Pilpres 2019 menunjukkan bahwa metode ini bisa diandalkan untuk memperkirakan perilaku politik pemilih.
- Survei Telepon dua hari menjelang Pilpres 2019 sangat dekat dengan hasil Pilpres, selisihnya di dalam margin of error.



* Ket: Hasil survei telepon dengan undecided diprediksi.

PROFIL RESPONDEN

Profil Demografi Sampel Dibanding Populasi

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL ASLI	SAMPEL DIBOBOT
GENDER			
Laki-laki	50.0	50.1	50.0
Perempuan	50.0	49.9	50.0
DESA-KOTA			
Pedesaan	50.2	48.5	50.4
Perkotaan	49.8	51.5	49.6
UMUR			
<= 21 thn	12.7	2.2	12.6
22-25 thn	10.1	3.3	10.0
26-40 thn	37.0	26.1	37.1
41-55 thn	25.0	44.0	25.1
> 55 thn	15.2	24.4	15.3

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL ASLI	SAMPEL DIBOBOT
AGAMA			
Islam	87.3	89.2	87.3
Protestan/Katolik	9.8	8.6	9.7
Lainnya	3.0	2.3	3.0
ETNIS			
Jawa	40.2	47.1	40.3
Sunda	15.5	14.5	15.3
Batak	3.6	2.6	3.6
Madura	3.0	2.6	3.0
Betawi	2.9	2.1	2.9
Bugis	2.7	3.2	2.7
Minang	2.7	2.3	2.7
Lainnya	29.4	25.6	29.5

...Lanjutan: Perbandingan Profil Demografi

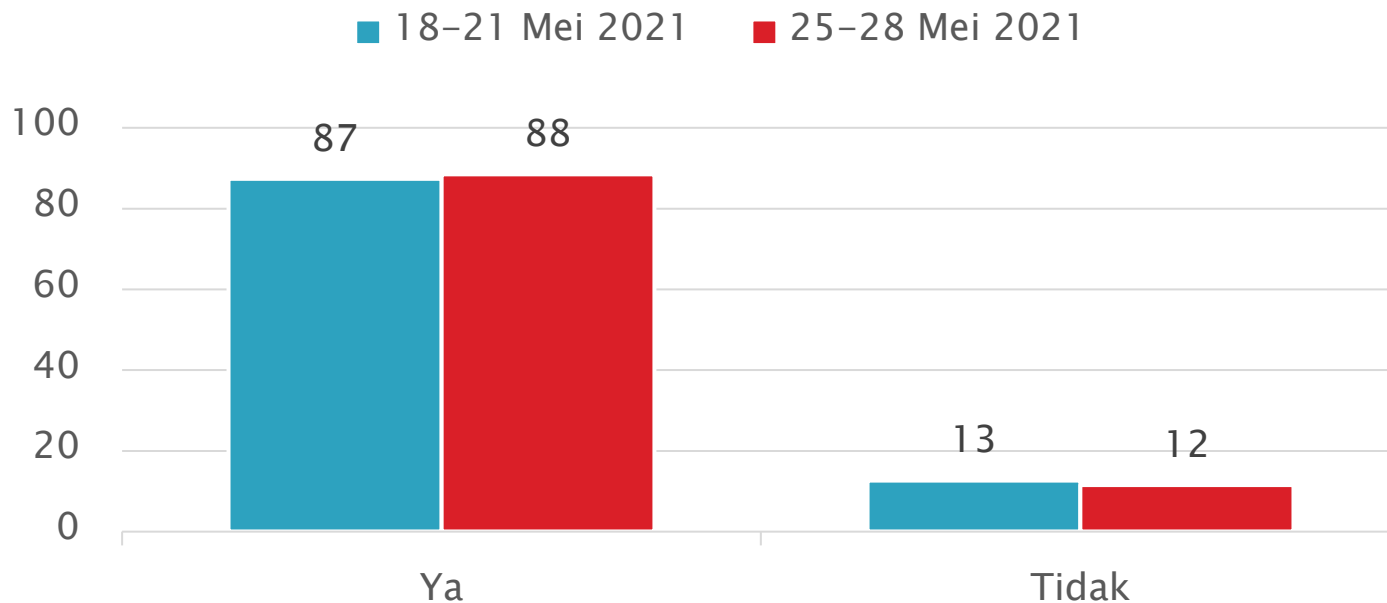
KATEGORI	POPULASI	SAMPEL ASLI	SAMPEL DIBOBOT
PROVINSI			
Aceh	1.8	1.8	1.8
Sumatera Utara	5.1	5.2	5.2
Sumatera Barat	1.9	1.9	1.9
Riau	2.0	2.0	2.0
Jambi	1.3	1.3	1.3
Sumatera Selatan	3.1	3.1	3.1
Bengkulu	0.7	0.7	0.7
Lampung	3.2	3.2	3.2
Bangka Belitung	0.5	0.5	0.5
Kepulauan Riau	0.6	0.7	0.7
DKI Jakarta	4.1	4.1	4.1
Jawa Barat	17.4	17.4	17.4
Jawa Tengah	14.6	14.7	14.7
DI Yogyakarta	1.4	1.4	1.4
Jawa Timur	16.2	16.2	16.2
Banten	4.3	4.2	4.2
Bali	1.6	1.7	1.7

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL ASLI	SAMPEL DIBOBOT
PROVINSI			
NTB	1.9	1.9	1.9
NTT	1.8	1.7	1.8
Kalimantan Barat	1.9	1.9	1.9
Kalimantan Tengah	0.9	0.9	0.9
Kalimantan Selatan	1.5	1.5	1.5
Kalimantan Timur	1.3	1.3	1.3
Kalimantan Utara	0.2	0.2	0.3
Sulawesi Utara	1.0	1.0	1.0
Sulawesi Tengah	1.0	1.0	1.0
Sulawesi Selatan	3.2	3.2	3.3
Sulawesi Tenggara	0.9	0.9	0.9
Gorontalo	0.4	0.4	0.4
Sulawesi Barat	0.5	0.4	0.4
Maluku	0.7	0.7	0.7
Maluku Utara	0.4	0.4	0.4
Papua Barat	0.4	0.4	0.4
Papua	1.9	1.8	1.8

Konflik Israel–Palestina

Awareness Konflik Israel–Palestina

Apakah Ibu/Bapak tahu bahwa belakangan terjadi peningkatan konflik antara Israel dan Palestina? ... (%)

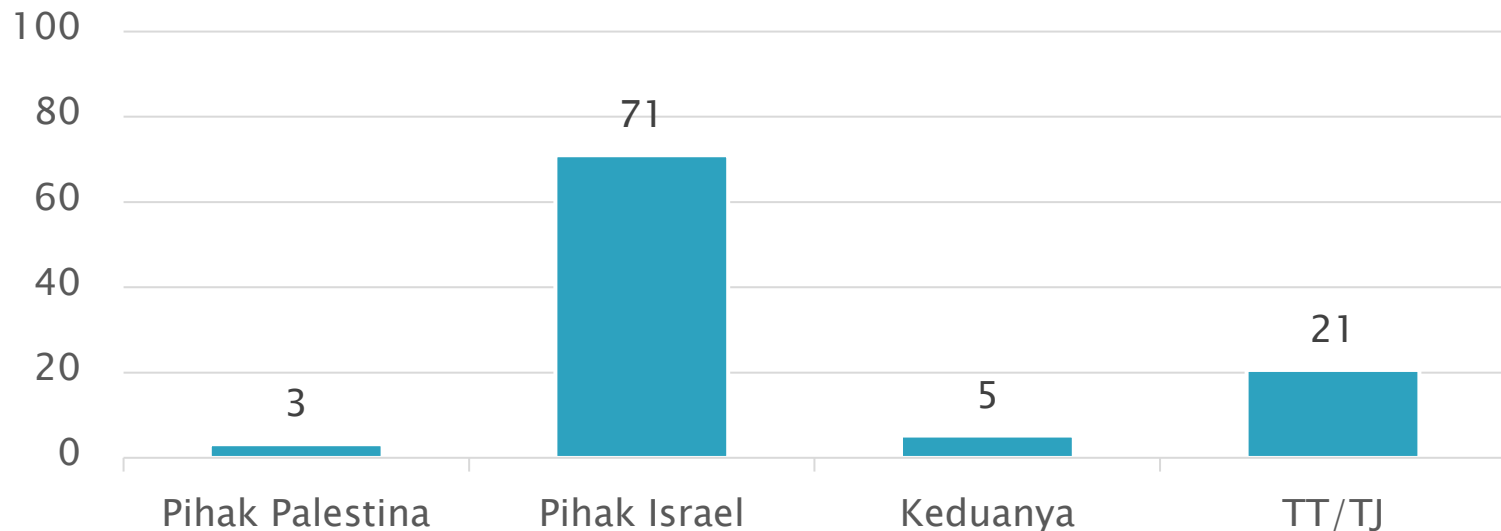


Dalam survei terakhir (25-28 Mei 2021) ada sekitar 88% warga yang tahu bahwa belakangan terjadi peningkatan konflik antara Israel dan Palestina.

... Lanjutan: Jika tahu, dalam konflik itu secara umum siapa yang bersalah?

(Survei 25–28 Mei 2021)

JIKA TAHU, dalam konflik itu secara umum siapa yang bersalah? pihak Palestina, pihak Israel, atau keduanya? ... (%) Base: responden yang tahu konflik Israel-Palestina

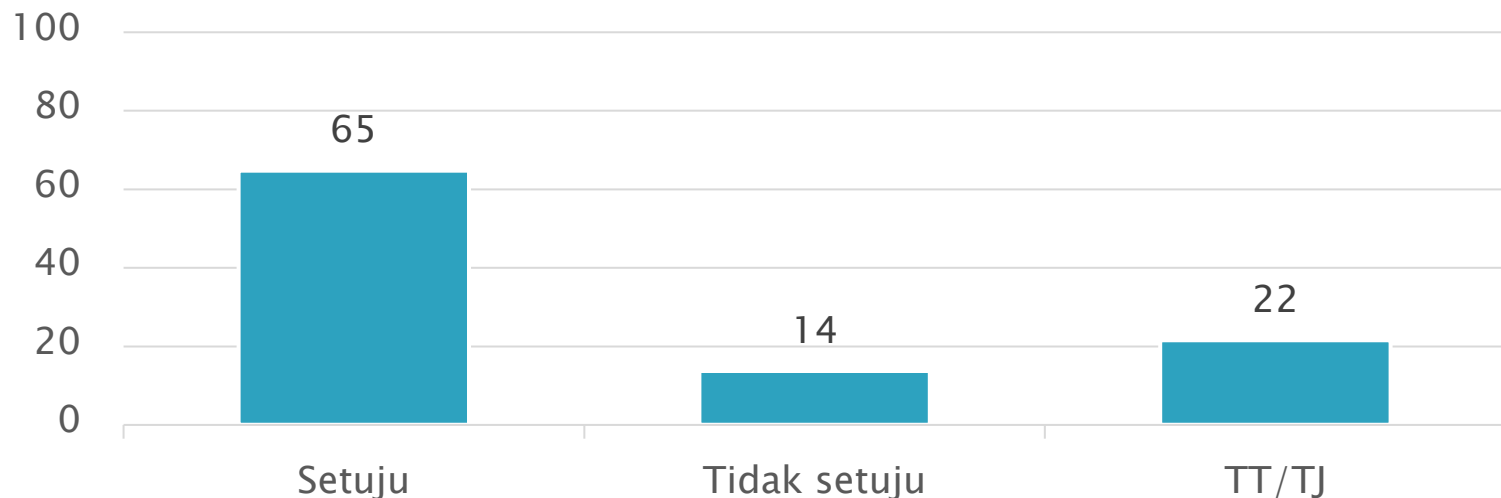


Dari yang tahu konflik antara Israel dan Palestina, sekitar 71% menilai bahwa yang bersalah dalam konflik itu adalah pihak Israel. Ada 3% yang menilai pihak Palestina yang bersalah, dan ada 5% yang menilai keduanya bersalah. Yang tidak menjawab 21%.

Setuju atau tidak setuju bahwa konflik Israel dan Palestina adalah pertentangan antara orang Yahudi dan Islam? (Survei 25–28 Mei 2021)

Apakah Ibu/Bapak setuju atau tidak setuju dengan pendapat bahwa konflik tersebut dasarnya adalah pertentangan antara orang Yahudi dan orang Islam? ... (%)

Base: responden yang tahu konflik Israel-Palestina

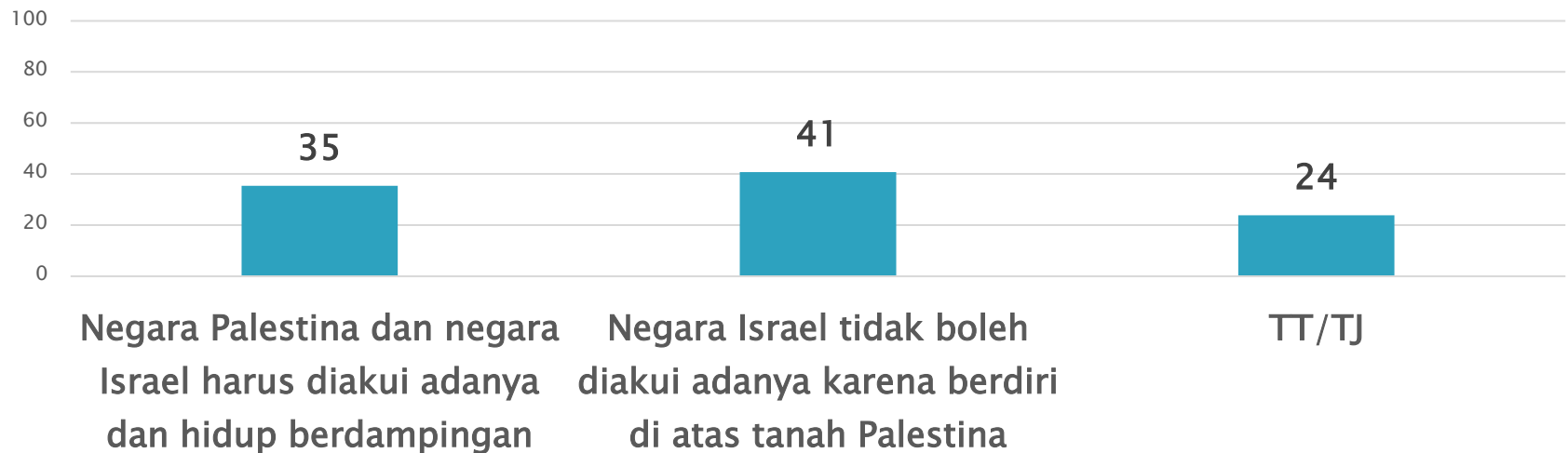


Dari yang tahu konflik Israel dan Palestina, sekitar 65% setuju dengan pendapat bahwa konflik tersebut dasarnya adalah pertentangan antara orang Yahudi dan orang Islam. Yang tidak setuju 14%, dan yang tidak menjawab 22%.

KET: jumlah terlihat tidak 100% karena pembulatan.

Pada opsi mana lebih setuju: "Negara Palestina & Negara Israel harus diakui dan hidup berdampingan" atau "Israel tidak boleh diakui karena berdiri di atas tanah Palestina"? (Survei 25–28 Mei 2021)

Pada dua pilihan berikut ini pada pilihan yang mana Ibu/Bapak lebih setuju? ... (%)
Base: responden yang tahu konflik Israel-Palestina



Ada 35% yang setuju dengan opsi bahwa "Negara Palestina dan negara Israel harus diakui adanya dan hidup berdampingan", dan ada 41% dan yang setuju dengan opsi bahwa "Negara Israel tidak boleh diakui adanya karena berdiri di atas tanah Palestina". Yang tidak punya sikap 24%.

Temuan

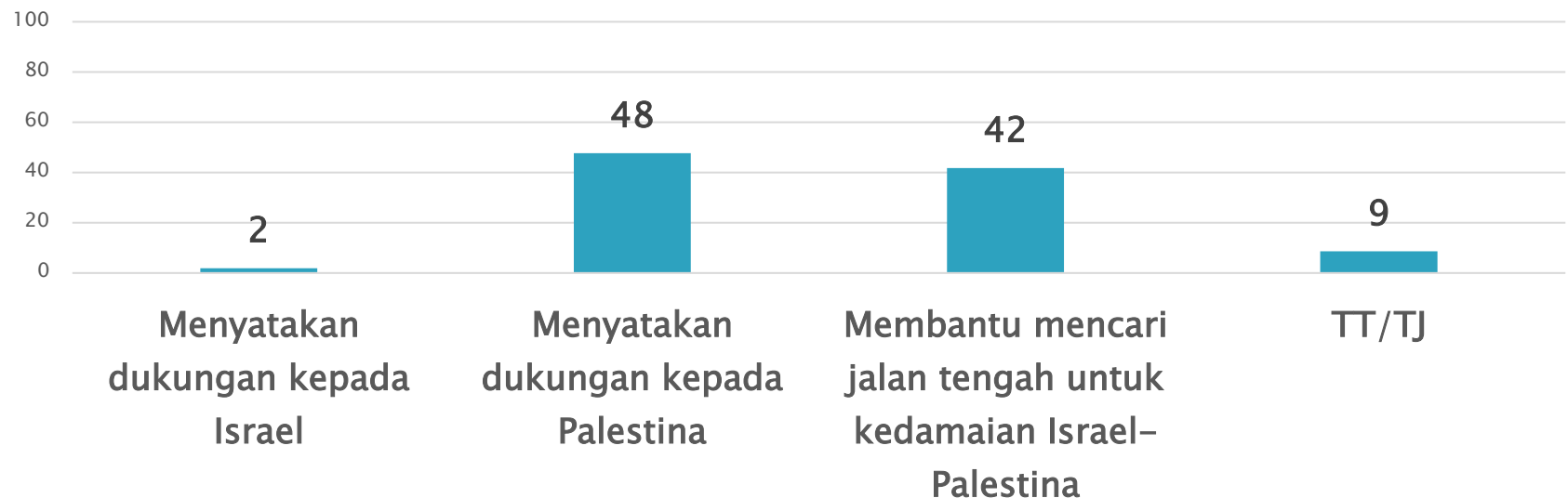
- ▶ Dalam survei terakhir (25-28 Mei 2021) ada sekitar 88% warga yang tahu bahwa belakangan terjadi peningkatan konflik antara Israel dan Palestina.
- ▶ Dari yang tahu konflik Israel dan Palestina, sekitar 71% menilai bahwa yang bersalah dalam konflik itu adalah pihak Israel. Ada 3% yang menilai pihak Palestina yang bersalah, dan ada 5% yang menilai keduanya bersalah. Yang tidak menjawab 21%.
- ▶ Sekitar 65% dari warga yang tahu konflik Israel dan Palestina setuju dengan pendapat bahwa konflik tersebut dasarnya adalah pertentangan antara orang Yahudi dan orang Islam. Yang tidak setuju 14%, dan yang tidak menjawab 22%.
- ▶ Terhadap dua opsi, ada 35% yang setuju dengan opsi bahwa “Negara Palestina dan negara Israel harus diakui adanya dan hidup berdampingan”, dan ada 41% yang setuju dengan opsi bahwa “Negara Israel tidak boleh diakui adanya karena berdiri di atas tanah Palestina”. Yang tidak punya sikap 24%.

Opini tentang peran Pemerintah dan harapan terhadap Pemerintah terkait konflik Israel–Palestina

Apa yang diharapkan untuk dilakukan oleh Pemerintah Indonesia?

(Survei 18–21 Mei 2021)

Apa yang Ibu/Bapak harapkan dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam konflik Israel-Palestina? Apakah menyatakan dukungan kepada Israel, menyatakan dukungan kepada Palestina atau membantu mencari jalan tengah untuk kedamaian Israel-Palestina? ... (%) *Base: responden yang tahu konflik Israel-Palestina*

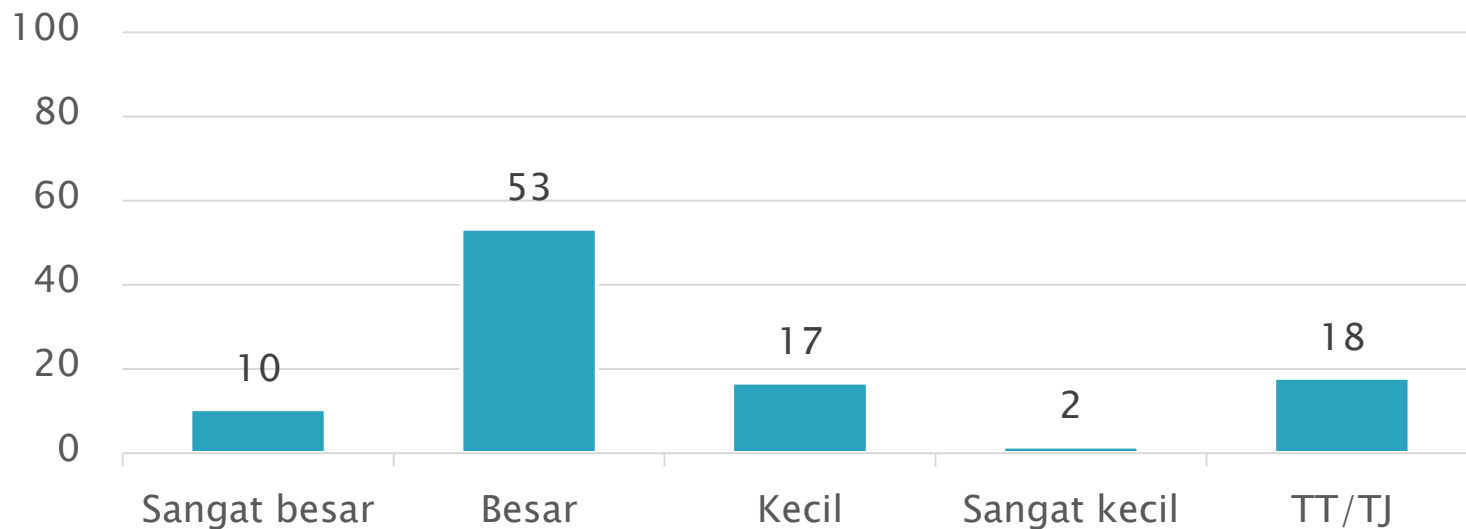


Dari warga yang tahu konflik Israel dan Palestina, ada 2% yang mengharapkan pemerintah Indonesia menyatakan dukungan kepada Israel, 48% mengharapkan menyatakan dukungan kepada Palestina, 42% mengharapkan pemerintah membantu mencari jalan tengah untuk kedamaian kedua belah pihak, dan yang tidak menjawab 9%.

KET: jumlah terlihat tidak 100% karena pembulatan.

Seberapa besar peran Pemerintah Indonesia sejauh ini dalam membantu penyelesaian konflik Israel–Palestina? (Survei 18–21 Mei 2021)

Menurut pendapat Ibu/Bapak, sampai sejauh ini bagaimana peran pemerintah Indonesia dalam membantu penyelesaian konflik Israel-Palestina? Apakah sangat besar, besar, kecil, atau sangat kecil? ... (%) Base: responden yang tahu konflik Israel-Palestina



Dari yang tahu konflik Israel-Palestina, sekitar 63% menilai bahwa peran pemerintah Indonesia dalam membantu penyelesaian konflik Israel-Palestina sejauh ini besar/sangat besar. Yang menilai kecil/sangat kecil 19%, dan yang tidak menjawab 18%.

Temuan

- ▶ Dari yang tahu konflik Israel-Palestina, ada sekitar 48% yang berharap pemerintah menyatakan dukungan terhadap Palestina, sedangkan yang mengharapkan pemerintah mendukung Israel hanya 2%. Ada 42% yang berharap pemerintah membantu mencari jalan tengah untuk kedamaian kedua belah, yang tidak menjawab 9%.
- ▶ Mayoritas (63%) dari warga yang tahu konflik Israel dan Palestina menilai bahwa pemerintah Indonesia sejauh ini telah berperan besar/sangat besar dalam membantu penyelesaian konflik Israel-Palestina. Yang menilai kecil/sangat kecil 19%, dan yang tidak menjawab 18%.

Breakdown opini warga tentang konflik Israel dan Palestina

Sikap terhadap konflik Israel dan Palestina menurut kepuasan atas kinerja presiden dan massa pemilih capres 2019 (%)

	BASE	Tahu bahwa belakangan terjadi peningkatan konflik antara Israel dan Palestina?		LANJUTAN: Jika, tahu ...									
		Ya	Tidak	Dalam konflik itu secara umum siapa yang bersalah?				Konflik tersebut dasarnya adalah pertentangan antara orang Yahudi dan orang Islam?			Pada dua pilihan berikut ini pada pilihan yang mana Ibu/Bapak lebih setuju?		
				Pihak Palestina	Pihak Israel	Keduanya	TT/TJ	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ	Negara Palestina dan negara Israel harus diakui adanya dan hidup berdampingan	Negara Israel tidak boleh diakui adanya karena berdiri di atas tanah Palestina	TT/TJ
KEPUASAN ATAS KINERJA PRESIDEN JOKOWI													
Puas/sangat puas	78.2	88	12	3	69	5	23	64	14	22	37	38	25
Kurang/tidak puas	19.6	89	11	5	78	5	12	68	14	17	32	49	19
TT/TJ	2.2	91	9	0	72	2	27	51	10	38	17	48	34
MASSA PEMILIH CALON PRESIDEN 2019													
Joko Widodo - Ma'ruf Amin	55.5	86	14	4	67	8	21	59	17	23	37	40	23
Prabowo Subianto - Sandiaga Uno	44.5	91	9	3	80	2	16	72	10	19	28	49	23

- Di antara warga yang tahu adanya peningkatan konflik antara Israel dan Palestina, mayoritas menilai bahwa Israel adalah pihak yang bersalah dalam konflik tersebut, dan mayoritas setuju dengan pendapat bahwa konflik tersebut dasarnya adalah pertentangan antara orang Yahudi dan orang Islam. Pendapat tersebut berasal dari mayoritas warga yang puas maupun yang tidak puas dengan kinerja Presiden Jokowi, dan mayoritas dari pemilih Jokowi maupun Prabowo.
- Pada pemilih Jokowi, yang menilai Israel sebagai pihak yang bersalah sekitar 67%; sementara pada pemilih Prabowo lebih tinggi, yakni 80%. Pada warga yang puas dengan kinerja Jokowi sebagai presiden, yang menilai Israel sebagai pihak yang bersalah ada sekitar 69%; sedangkan pada warga yang tidak puas ada 78%.
- Dalam hal pengakuan terhadap keberadaan Negara Palestina dan/atau Israel, tidak ada pendapat yang mayoritas mutlak (di atas 50%) baik dari massa pemilih Jokowi maupun Prabowo. Pada pemilih Jokowi, yang memilih opsi mengakui keberadaan kedua negara tersebut ada 37%, yang memilih opsi tidak mengakui negara Israel ada 40%, dan yang tidak menjawab 23%. Sementara pada pemilih Prabowo, yang memilih mengakui keberadaan kedua negara tersebut ada 28%, yang memilih opsi tidak mengakui negara Israel ada 49%, dan yang tidak menjawab 23%.

Sikap terhadap konflik Israel dan Palestina menurut massa pemilih partai (%)

	BASE	Tahu bahwa belakangan terjadi peningkatan konflik antara Israel dan Palestina?		LANJUTAN: Jika, tahu ...										
		Ya	Tidak	Dalam konflik itu secara umum siapa yang bersalah?				Konflik tersebut dasarnya adalah pertentangan antara orang Yahudi dan orang Islam?			Pada dua pilihan berikut ini pada pilihan yang mana Ibu/Bapak lebih setuju?			
				Pihak Palestina	Pihak Israel	Keduanya	TT/TJ	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ	Negara Palestina dan negara Israel harus diakui adanya dan hidup berdampingan	Negara Israel tidak boleh diakui adanya karena berdiri di atas tanah Palestina	TT/TJ	
MASSA PEMILIH PARTAI														
PKB	6.6	91	9	1	52	3	43	90	3	6	58	32	10	
Gerindra	9.7	90	10	1	81	1	17	73	9	17	27	52	21	
PDI Perjuangan	21.5	88	12	3	69	11	17	67	16	16	38	48	15	
Golkar	5.0	94	6	7	76	2	16	69	8	23	42	34	23	
Nasdem	4.0	89	11	0	76	8	15	61	20	18	51	38	10	
PKS	4.0	77	23	0	86	5	9	63	18	20	19	60	21	
PPP	0.6	97	3	5	86	0	9	70	9	22	17	47	35	
PAN	1.0	89	11	0	79	3	17	67	7	26	29	59	12	
Demokrat	3.4	89	11	1	74	2	23	67	18	14	31	53	16	
Lainnya	0.8	69	31	0	72	19	9	23	51	26	64	27	9	
TT/TJ	43.4	88	12	5	70	4	22	58	14	28	32	34	34	

- Di antara warga tahu adanya peningkatan konflik antara Israel dan Palestina, mayoritas dari setiap massa pemilih partai menilai bahwa Israel adalah pihak yang bersalah dalam konflik tersebut, dan mayoritas dari setiap massa pemilih partai juga setuju dengan pendapat bahwa konflik tersebut dasarnya adalah pertentangan antara orang Yahudi dan orang Islam.
- Dalam hal pengakuan terhadap keberadaan Negara Palestina dan/atau Israel, opsi bahwa kedua negara harus diakui dan hidup berdampingan paling banyak dipilih oleh massa pemilih partai nonparlemen (64%), selanjutnya massa pemilih PKB (58%) dan NasDem (51%). Sedangkan opsi bahwa negara Israel tidak boleh diakui adanya karena berdiri di atas tanah Palestina paling banyak dipilih oleh massa pemilih PKS (60%), PAN (59%), Demokrat (53%), dan Gerindra (52%).

Sikap terhadap konflik Israel dan Palestina menurut demografi (%)

	BASE	Tahu bahwa belakangan terjadi peningkatan konflik antara Israel dan Palestina?		LANJUTAN: Jika, tahu ...										
		Ya	Tidak	Dalam konflik itu secara umum siapa yang bersalah?				Konflik tersebut dasarnya adalah pertentangan antara orang Yahudi dan orang Islam?			Pada dua pilihan berikut ini pada pilihan yang mana Ibu/Bapak lebih setuju?			
				Pihak Palestina	Pihak Israel	Keduanya	TT/TJ	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ	Negara Palestina dan negara Israel harus diakui adanya dan hidup berdampingan	Negara Israel tidak boleh diakui adanya karena berdiri di atas tanah Palestina	TT/TJ	
GENDER														
Laki-laki	50.0	91	9	2	68	7	23	63	19	19	41	36	23	
Perempuan	50.0	86	14	4	74	3	19	67	8	25	30	46	25	
DESA-KOTA														
Pedesaan	50.4	84	16	4	65	4	27	62	14	24	37	39	23	
Perkotaan	49.6	93	7	3	77	6	14	68	13	19	34	42	24	
UMUR														
<= 25 thn	22.6	91	9	4	68	5	24	78	4	19	36	45	19	
26-40 thn	37.1	89	11	3	72	6	19	63	16	21	36	41	23	
41-55 thn	25.1	88	12	3	72	5	20	59	17	23	34	36	30	
> 55 thn	15.3	85	15	4	72	5	19	59	18	23	34	41	25	

- Di antara warga tahu adanya peningkatan konflik antara Israel dan Palestina, mayoritas warga dari setiap segmen gender, desa-kota, dan umur menilai bahwa Israel adalah pihak yang bersalah dalam konflik tersebut, dan mayoritas dari setiap segmen demografi tersebut juga setuju dengan pendapat bahwa konflik tersebut dasarnya adalah pertentangan antara orang Yahudi dan orang Islam.
- Dalam hal pengakuan terhadap keberadaan Negara Palestina dan/atau Israel, tidak ada pendapat yang mayoritas mutlak (di atas 50%) di setiap segmen demografi tersebut.

Sikap terhadap konflik Israel dan Palestina menurut demografi (%)

	BASE	Tahu bahwa belakangan terjadi peningkatan konflik antara Israel dan Palestina?		LANJUTAN: Jika, tahu ...										
		Ya	Tidak	Dalam konflik itu secara umum siapa yang bersalah?				Konflik tersebut dasarnya adalah pertentangan antara orang Yahudi dan orang Islam?			Pada dua pilihan berikut ini pada pilihan yang mana Ibu/Bapak lebih setuju?			
				Pihak Palestina	Pihak Israel	Keduanya	TT/TJ	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ	Negara Palestina dan negara Israel harus diakui adanya dan hidup berdampingan	Negara Israel tidak boleh diakui adanya karena berdiri di atas tanah Palestina	TT/TJ	
PENDIDIKAN														
<= SD	21.7	72	28	2	69	3	25	60	10	30	34	34	32	
SLTP	19.9	87	13	3	68	5	24	53	18	29	39	32	30	
SLTA	44.4	95	5	4	75	5	17	69	11	20	30	47	22	
PT	13.9	96	4	2	65	10	23	71	20	8	48	40	12	
PENDAPATAN														
< 2 juta	45.7	84	16	5	63	3	29	59	13	27	39	35	27	
2 - < 4 juta	33.0	91	9	2	77	5	16	68	14	18	31	46	23	
=> 4 juta	16.7	96	4	3	75	10	12	69	16	15	38	40	22	

- Di antara warga tahu adanya peningkatan konflik antara Israel dan Palestina, mayoritas dari setiap segmen Pendidikan dan pendapatan menilai bahwa Israel adalah pihak yang bersalah dalam konflik tersebut, dan mayoritas dari setiap segmen demografi tersebut juga setuju dengan pendapat bahwa konflik tersebut dasarnya adalah pertentangan antara orang Yahudi dan orang Islam.
- Dalam hal pengakuan terhadap keberadaan Negara Palestina dan/atau Israel, tidak ada pendapat yang mayoritas mutlak (di atas 50%) di setiap segmen demografi tersebut.

Sikap terhadap konflik Israel dan Palestina menurut demografi (%)

	BASE	Tahu bahwa belakangan terjadi peningkatan konflik antara Israel dan Palestina?		LANJUTAN: Jika, tahu ...									
		Ya	Tidak	Dalam konflik itu secara umum siapa yang bersalah?				Konflik tersebut dasarnya adalah pertentangan antara orang Yahudi dan orang Islam?			Pada dua pilihan berikut ini pada pilihan yang mana Ibu/Bapak lebih setuju?		
				Pihak Palestina	Pihak Israel	Keduanya	TT/TJ	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ	Negara Palestina dan negara Israel harus diakui adanya dan hidup berdampingan	Negara Israel tidak boleh diakui adanya karena berdiri di atas tanah Palestina	TT/TJ
AGAMA													
Islam	87.3	88	12	2	74	3	21	67	11	22	32	43	25
Lainnya	12.7	90	10	11	51	18	21	49	31	20	56	28	16
WILAYAH													
Sumatera	20.4	87	13	4	67	1	27	49	21	30	31	40	30
DKI+Banten	8.3	99	1	0	78	10	12	65	11	23	17	38	45
Jabar	17.4	92	8	1	67	3	29	78	6	16	30	45	25
Jateng+DIY	16.1	92	8	3	83	2	12	70	12	18	46	44	11
Jatim	16.2	74	26	1	62	14	22	65	13	23	35	41	23
Lainnya	21.6	92	8	6	71	6	17	64	16	20	44	37	19

- Di antara warga tahu adanya peningkatan konflik antara Israel dan Palestina, mayoritas dari warga Muslim (74%) maupun Nonmuslim (51%) menilai bahwa Israel adalah pihak yang bersalah dalam konflik tersebut.
- Mayoritas dari warga Muslim, 67%, setuju dengan pendapat bahwa konflik tersebut dasarnya adalah pertentangan antara orang Yahudi dan orang Islam; yang tidak setuju 11%, dan yang tidak menjawab 22%. Sementara pada warga Nonmuslim, yang setuju dengan pendapat tersebut sekitar 49%, yang tidak setuju 31%, dan yang tidak menjawab 20%.
- Dalam hal pengakuan terhadap Negara Palestina dan/atau Israel, warga Muslim yang memilih opsi mengakui keberadaan kedua negara dan hidup berdampingan ada 32%, sedangkan yang memilih opsi tidak mengakui keberadaan negara Israel ada 43%, dan yang tidak punya pendapat ada 25%.
- Sementara itu mayoritas dari warga Nonmuslim (56%) memilih opsi mengakui keberadaan kedua negara, sedangkan yang setuju dengan opsi bahwa negara Israel tidak boleh diakui karena berdiri atas tanah palestina ada 28%, dan yang tidak punya pendapat ada 16%.
- Dari sisi wilayah, mayoritas warga (yang tahu adanya konflik) di setiap wilayah menilai bahwa Israel adalah pihak yang bersalah dalam konflik tersebut dan setuju dengan pendapat bahwa konflik tersebut dasarnya adalah pertentangan antara orang Yahudi dan orang Islam.

Temuan

- Di antara warga yang tahu adanya peningkatan konflik antara Israel dan Palestina, mayoritas menilai bahwa Israel adalah pihak yang bersalah dalam konflik tersebut, dan mayoritas setuju dengan pendapat bahwa konflik tersebut dasarnya adalah pertentangan antara orang Yahudi dan orang Islam.
- Pendapat tersebut merupakan pendapat mayoritas di hampir setiap segmen atau kelompok masyarakat.
- Namun demikian, pendapat tersebut bervariasi.
- Pada pemilih Jokowi, yang menilai Israel sebagai pihak yang bersalah sekitar 67%. Sementara pada pemilih Prabowo, yang menilai demikian lebih tinggi, yakni 80%.
- Pada warga yang puas dengan kinerja Jokowi sebagai presiden, yang menilai Israel sebagai pihak yang bersalah ada sekitar 69%. Sedangkan pada warga yang tidak puas, yang menilai demikian ada 78%.

Temuan

- Dalam keberadaan Negara Palestina dan/atau Israel, tidak ada pendapat yang mayoritas mutlak (di atas 50%) baik dari massa pemilih Jokowi maupun Prabowo.
- Pada pemilih Jokowi, yang setuju dengan opsi mengakui keberadaan kedua negara ada 37%, yang memilih opsi tidak mengakui Negara Israel 40%, dan yang tidak menjawab 23%.
- Sementara pada pemilih Prabowo, yang memilih opsi mengakui keberadaan kedua negara ada 28%, yang memilih opsi tidak mengakui Negara Israel ada 49%, dan yang tidak menjawab 23%

Temuan

- Mayoritas dari setiap massa pemilih partai (yang tahu adanya konflik) menilai bahwa Israel adalah pihak yang bersalah, dan mayoritas dari setiap massa pemilih partai juga setuju dengan pendapat bahwa konflik tersebut dasarnya adalah pertentangan antara orang Yahudi dan orang Islam.
- Dalam hal keberadaan Negara Palestina dan/atau Israel, yang memilih opsi mengakui keberadaan kedua negara paling banyak berasal dari massa pemilih partai nonparlemen (64%), selanjutnya massa pemilih PKB (58%) dan NasDem (51%).
- Sedangkan yang memilih opsi tidak mengakui keberadaan Negara Israel karena berdiri di atas tanah Palestina paling banyak berasal dari massa pemilih PKS (60%), PAN (59%), Demokrat (53%), dan Gerindra (52%).

Temuan

- Dari sisi agama, mayoritas dari warga Muslim (74%) maupun Nonmuslim (51%) menilai bahwa Israel adalah pihak yang bersalah dalam konflik tersebut.
- Mayoritas dari warga Muslim (67%) setuju dengan pendapat bahwa konflik tersebut dasarnya adalah pertentangan antara orang Yahudi dan orang Islam. Yang tidak setuju 11%, dan yang tidak menjawab 22%.
- Sementara pada warga Nonmuslim, yang setuju dengan pendapat tersebut ada sekitar 49%, yang tidak setuju 31%, dan yang tidak menjawab 20%.

Temuan

- Dari yang tahu konflik, warga Muslim yang memilih opsi mengakui keberadaan kedua negara ada 32%, sedangkan yang memilih opsi tidak mengakui Negara Israel karena berdiri atas tanah palestina ada 43%, dan yang tidak punya pendapat ada 25%.
- Sementara itu mayoritas dari warga Nonmuslim (56%) memilih opsi mengakui keberadaan kedua negara, sedangkan yang memilih opsi tidak mengakui Negara Israel ada 28%, dan yang tidak punya pendapat 16%.

KESIMPULAN

Kesimpulan

- ▶ Mayoritas warga (88%) tahu bahwa belakangan terjadi peningkatan konflik antara Israel dan Palestina.
- ▶ Dari yang tahu, sekitar 71% menilai bahwa Israel adalah pihak yang bersalah dalam konflik itu. Ada 3% yang menilai Palestina sebagai pihak yang bersalah, dan ada 5% yang menilai keduanya bersalah. Yang tidak menjawab 21%.
- ▶ Sekitar 65% dari warga yang tahu konflik tersebut setuju dengan pendapat bahwa konflik antara Israel dan Palestina dasarnya adalah pertentangan antara orang Yahudi dan orang Islam. Yang tidak setuju 14%, dan yang tidak menjawab 22%.

Kesimpulan

- ▶ Dalam hal pengakuan atas keberadaan Negara Palestina dan/atau Israel, sikap warga cukup terbelah.
- ▶ Ada 35% yang memilih opsi bahwa negara Palestina dan negara Israel harus diakui adanya dan hidup berdampingan, dan ada 41% yang memilih opsi bahwa negara Israel tidak boleh diakui adanya karena berdiri di atas tanah Palestina. Yang tidak punya sikap sekitar 24%.

Kesimpulan

- Pendapat bahwa Israel adalah pihak yang bersalah dan bahwa konflik tersebut dasarnya adalah pertentangan antara orang Yahudi dan orang Islam merupakan pendapat mayoritas di hampir setiap segmen atau kelompok masyarakat.
- Namun demikian, penilaian menurut kelompok masyarakat tersebut bervariasi.

Kesimpulan

- Pada massa pemilih Jokowi, yang menilai bahwa Israel sebagai pihak yang bersalah ada sekitar 67%, dan yang setuju bahwa konflik tersebut adalah pertentangan antara orang Yahudi dan Islam ada 59%.
- Sementara pada massa pemilih Prabowo, yang menilai bahwa Israel bersalah ada sekitar 80%, dan yang setuju bahwa konflik tersebut dasarnya adalah pertentangan antara orang Yahudi dan Islam ada 72%.

Kesimpulan

- Pada kelompok warga yang puas dengan kinerja Jokowi sebagai presiden, yang menilai Israel sebagai pihak yang bersalah ada 69%, dan yang setuju bahwa konflik tersebut adalah pertentangan antara orang Yahudi dan Islam ada 64%.
- Sementara itu pada kelompok warga yang tidak puas dengan kinerja Jokowi sebagai presiden, yang menilai Israel sebagai pihak yang bersalah ada 78%, dan yang setuju bahwa konflik tersebut adalah pertentangan antara orang Yahudi dan Islam ada 68%.

Kesimpulan

- Maka pendapat bahwa Israel bersalah serta pendapat bahwa konflik tersebut adalah pertentangan antar kelompok agama (Yahudi dan Islam) lebih kuat pada massa pemilih Prabowo (dibanding massa pemilih Jokowi) dan pada kelompok yang merasa tidak puas dengan kinerja Jokowi sebagai presiden (dibanding yang puas).

Kesimpulan

- Dalam hal pengakuan terhadap keberadaan Negara Palestina dan/atau Israel, tidak ada pendapat yang mayoritas mutlak (di atas 50%) baik pada massa pemilih Jokowi maupun Prabowo.
- Pada pemilih Jokowi, yang memilih opsi mengakui kedua negara ada 37%, yang memilih opsi bahwa negara Israel tidak boleh diakui karena berdiri di atas tanah Palestina ada 40%, dan yang tidak menjawab 23%.
- Sementara pada pemilih Prabowo, yang setuju kedua negara diakui ada 28%, yang menilai bahwa negara Israel tidak boleh diakui ada 49%, dan yang tidak menjawab 23%.

Kesimpulan

- Sikap massa pemilih partai cukup bervariasi.
- Yang memilih opsi bahwa kedua negara harus diakui dan hidup berdampingan paling banyak berasal dari massa pemilih partai nonparlemen (64%), selanjutnya massa pemilih PKB (58%) dan NasDem (51%).
- Sedangkan yang memilih opsi bahwa negara Israel tidak boleh diakui adanya karena berdiri di atas tanah Palestina paling banyak pada massa pemilih PKS (60%), PAN (59%), Demokrat (53%), dan Gerindra (52%).

Kesimpulan

- Dari sisi agama, pendapat bahwa Israel bersalah dan bahwa konflik tersebut adalah pertentangan antar kelompok agama (Yahudi dan Islam) lebih kuat pada warga Muslim di banding pada Nonmuslim.
- Dari yang tahu konflik, sekitar 74% dari warga Muslim menilai Israel sebagai pihak yang bersalah. Sementara pada warga Nonmuslim, yang berpendapat demikian sekitar 51%.

Kesimpulan

- Ada sekitar 67% dari warga Muslim yang setuju dengan pendapat bahwa konflik Israel–Palestina dasarnya adalah pertentangan antara orang Yahudi dan orang Islam. Yang tidak setuju dengan pendapat tersebut 11%, dan yang tidak menjawab 22%.
- Sementara pada warga Nonmuslim, yang setuju dengan pendapat tersebut sekitar 49%, yang tidak setuju 31%, dan yang tidak menjawab 20%.

Kesimpulan

- ▶ Di antara warga yang tahu konflik, ada sekitar 48% yang berharap pemerintah menyatakan dukungan terhadap Palestina, sedangkan yang mengharapkan pemerintah mendukung Israel hanya 2%. Yang berharap pemerintah netral membantu mencari jalan tengah untuk kedamaian kedua belah pihak 42%. Yang tidak punya sikap 9%.
- ▶ Maka tidak ada pendapat yang mayoritas (di atas 50%) apakah pemerintah harus mendukung salah satu pihak atau bersikap netral.

Kesimpulan

- ▶ Namun demikian, mayoritas dari warga yang tahu konflik menilai bahwa pemerintah Indonesia sejauh ini telah berperan besar/sangat besar dalam membantu penyelesaian konflik Israel-Palestina (63%).
- ▶ Publik pada umumnya cukup percaya pemerintah dapat berperan penting untuk membantu penyelesaian konflik kedua negara tersebut.

Terima Kasih